



Juni, Andong Dilarang Ngetem di Malioboro

YOGYAKARTA - Kajian pelarangan andong ngetem atau menunggu penumpang di Jalan Malioboro bakal digulirkan. Sebagai gantinya, akan dibangun shelter khusus andong yang representatif di sejumlah titik penyokong kawasan pejalan kaki alias pedestrian Malioboro.

Ke Hal 7))



Juni, Andong Dilarang Ngetem di Malioboro

((dari Hal 1

Kepala Seksi Angkutan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta Tri Haryanto mengatakan, jika kajian tersebut tak ada kendala maka kedepan diharapkan andong yang masuk ke Jalan Malioboro hanya saat menjemput atau mengantarkan penumpang. Bukan lagi andong yang menunggu penumpang.

"Harapannya Malioboro akan terlihat bersih karena tidak ada kotoran atau limbah dari kuda. Ada semacam pengaturan andong yang akan

masuk ke Malioboro supaya jalan tidak semakin padat," katanya kemarin.

Untuk pembangunan *shelter*, dalam wacana awal berlokasi di kawasan Sompilan dan timur Pasar Beringharjo. *Shelter* nanti akan dilengkapi sarana penunjang bagi kusir maupun kuda untuk beristirahat. Seperti keberadaan sumber air untuk membersihkan kotoran kuda, tempat khusus memberi makan dan minum kuda, serta toilet umum.

Tri menyebutkan, lokasi andong beristirahat sekaligus

menunggu penumpang saat ini sudah ada di timur Pasar Beringharjo. Sisanya banyak menunggu penumpang di jalur lambat Malioboro.

Meski demikian, lokasi istirahat di timur Pasar Beringharjo tersebut dinilai belum representatif dan membutuhkan banyak pembenahan. Dinas Perhubungan mencatat jumlah andong yang beroperasi di Kota Yogyakarta sebanyak 506 unit.

Tak hanya itu, Dinas Perhubungan juga akan menyediakan *shelter* khusus becak ka-

yuh. Lokasinya akan digabung dengan tempat khusus parkir (TKP) sehingga bisa mendukung dunia pariwisata. Di Kota Yogyakarta tercatat sekitar 5.100 unit becak yang beroperasi.

"Kajian selama tiga bulan, dimulai Juni besok. Kami harap kegiatan fisik sudah dapat dilakukan pada triwulan ketiga tahun ini. Jika tidak memungkinkan maka akan kami usulkan untuk tahun anggaran 2018," ungkapnya.

Ketua Paguyuban Kusir Andong DIY Purwantomendu-

kung rencana Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta yang bakal membangun *shelter* khusus andong.

"Sangat bagus untuk pariwisata, tentunya kami akan mendukung. Andong bukan sekadar transportasi lokal, tetapi juga melestarikan budaya asli Yogyakarta," ucapnya.

Dia menambahkan, jumlah andong yang tergabung dalam paguyubannya sekitar 535 dan sudah dilakukan pembatasan jumlah yang masuk ke wilayah kota.

●ristu hanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005